

DISCIPLINE ANALYSIS OF PENJASKESREK STUDENTS FKIP UNRI IN THE ONLINE TEACHING LEARNING PROCESS

Aminul Fauji¹, Ni Putu Nita Wijayanti², Hirja Hidayat³

Email: Aminul.fauji0969@student.unri.ac.id, nitawijayanti1987@gmail.com,

Hirjahidayat1987@gmail.com

Phone Number: 082361471670

Health and Recreation Physical Education Research Program

Department Of Sport Education

Faculty of Teacher Training and Education,

University of Riau

Abstract: *In general, this study aims to determine the Discipline Analysis of Penjaskesrek FKIP UNRI students in the Online Teaching and Learning Process. The population in this study were students of the Riau University's health and recreation physical education study program class 2018, 2019 and 2020. totaling 232 students. The data collection technique uses a questionnaire instrument (questionnaire) via google form. The analysis technique used is to pour the frequency into the form of a percentage. The results of this study indicate that the Discipline Analysis of the Penjaskesrek FKIP UNRI students in the Online Teaching and Learning Process is said to be very good. With consideration based on the results of the research and discussion that has been presented, it can be concluded that the Discipline Analysis of the Penjaskesrek FKIP UNRI students in the Online Teaching and Learning Process is said to be very good. Considering the highest frequency is in the "Very Good" category. This is indicated by the percentage of 83.10% with a sample of 67 active students.*

Key Words: *Discipline, Physical Education Health and Recreation, Online Learning*

ANALISIS KEDISIPLINAN MAHASISWA PENJASKESREK FKIP UNRI DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR *DARING*

Aminul Fauji¹, Ni Putu Nita Wijayanti², Hirja Hidayat³

Email: Aminul.fauji0969@student.unri.ac.id, nitawijayanti1987@gmail.com,

Hirjahidayat1987@gmail.com

Nomor HP: 082361471670

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Universitas Riau angkatan 2018, 2019 dan 2020. yang berjumlah 232 mahasiswa. Teknik pengambilan datanya menggunakan instrumen angket (koesioner) melalui *google form*. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring ini dikatakan Sangat Baik. Dengan pertimbangan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring ini dikatakan Sangat Baik. Dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori “Sangat Baik”. Hal ini ditunjukkan dengan hasil presentase 83,10% dengan sampel sebanyak 67 mahasiswa aktif.

Kata Kunci: Kedisiplinan, Penjaskesrek, Pembelajaran Daring.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era Industri 4.0 telah memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan akses teknologi telah digunakan oleh para pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang telah disampaikan oleh Keengwe & Georgina dalam penelitiannya telah menyatakan bahwa perkembangan teknologi memberikan perubahan terhadap pelaksanaan pengajaran dan pembelajaran (Keengwe & Georgina, 2012) Jurnal Nurul 2019. Teknologi informasi dapat diterima sebagai media dalam melakukan proses pendidikan, termasuk membantu proses belajar mengajar, yang juga melibatkan pencarian referensi dan sumber informasi.

Pada era industri 4.0, teknologi digital dapat memberikan dampak buruk bagi dunia pendidikan jika penggunaannya tidak tepat guna. Oleh karena itu, memahami prinsip dan faktor yang mempengaruhi efektivitas teknologi digital dalam pembelajaran adalah sesuatu yang sangat penting bagi seorang pendidik (Putrawangsa & Hasanah, 2018). Lebih lanjut, Harto (2018) menegaskan bahwa seorang pendidik dituntut untuk memiliki empat kompetensi agar dapat menggunakan teknologi digital dengan tepat guna. Pertama, seorang pendidik harus memahami dan mampu menggunakan teknologi digital serta penerapannya. Kedua, memiliki kompetensi kepemimpinan yang mampu mengarahkan peserta didik memiliki pemahaman tentang teknologi. Ketiga, mempunyai kemampuan memprediksi dengan tepat arah gejolak perubahan dan langkah strategis menghadapinya. Keempat, mempunyai kompetensi dalam mengendalikan diri dari segala gejolak perubahan, dan mampu menghadapinya dengan memunculkan ide, inovasi, serta kreativitas. Sejalan dengan perkembangan kemajuan teknologi, banyak para pengajar bahasa telah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengajaran bahasa baik pada Lembaga pendidikan formal mulai dari sekolah Dasar menengah sampai perdosenan tinggi. Jurnal Nurul 2019.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Salah satunya dalam aspek pendidikan masyarakat dapat dengan mudah memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet. Banyaknya sumber yang tersebar di internet memungkinkan masyarakat dapat mengaksesnya melalui smartphone atau gadget. Indonesia tengah dihadapkan dengan tantangan erarevolusi industri. Tidak hanya sektor ekonomi, sosial, dan teknologi, namun sektor pendidikan kini juga mau tidak mau harus dapat beradaptasi dengan era ini. Perkembangan itu mulai dimanfaatkan oleh beberapa sekolah dasar di Indonesia dalam penyelenggaraan program pendidikannya. Program tersebut dikenal sebagai program pembelajaran daring atau sistem e-learning atau online learning. Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Hal ini diperkuat lagi dengan adanya wabah covid-19 yang membuat pembelajaran menjadi daring.

Di dunia saat ini sedang marak-maraknya wabah *coronavirus*. *Coronavirus* itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis corona virus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases* 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6

hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 ada 10 orang yang dinyatakan positif corona. (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, 2020) Jurnal Wahyu 2020.

Pembelajaran Daring Learning sendiri dapat di pahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang pesertadidiknya dan instrukturanya (dosen) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik (Azhar, 2011). Daring memberikan metode pembelajaran yang efektif, seperti berlatih dengan adanya umpan balik terkait, menggabung kankolaborasi kegiatan dengan belajar mandiri, personalisasi pembelajaran berdasarkan kebutuhan mahasiswa yang menggunakan simulasi dan permainan (Ghirardini, 2011). Perkembangan teknologi memungkinkan pembelajaran didalam kelas dapat diakses dirumah maupun dilingkungan sekitarnya. Komunikasi dua arah pada program pembelajaran daring antara dosen dengan mahasiswa atau antara mahasiswa dengan mahasiswa, dan dosen dengan dosen akan semakin baik karena semakin banyaknya pilihan media komunikasi yang tersedia. Media komunikasi yang banyak memungkinkan dosen memberikan pembelajaran secara langsung melalui video pembelajaran atau rekaman. Serta juga pada proses selanjutnya mahasiswa dapat memutar Kembali video atau rekaman tersebut berulang kali sebagai materi pembelajaran bila mana ada materi yang susah untuk dipahami.

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring mahasiswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik. (Nakayama M, Yamamoto H, 2007), Jurnal wahyu 2020.

Seperti yang dijelaskan di atas bahwa daring sudah sangat dibutuhkan di era digital 4,0, akan tetapi belum dilaksanakan semaksimal mungkin. Sedangkan kita dihadapi oleh permasalahan pada saat ini setelah virus covid-19 muncul di Indonesia bahkan Dunia, membuat pemerintah menjalankan daring untuk menjauhkan masyarakat dari virus covid-19 salah satunya dengan memberikan pembelajaran daring di rumah masing-masing, tanpa mengurangi hikmah proses belajar-mengajar seperti tatap muka.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap 15 orang mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI tentang proses pembelajaran daring yang dilakukan dirumah. Dalam proses pembelajaran banyak mahasiswa yang tidak memberikan tugas ataupun tdk mengikut materi pembelajaran. Awal-awal pertama sekali itu masih banyak yang mengikuti proses belajar-mengajar, di akhir-akhir sekarang ini sudah kurang kedisiplinan mahasiswa dalam prosese belajar-mengajar yatu dengan lambatnya masuk,

dengan alasan sinyal, tugas yang tidak disetor dengan alasan kurang memahami materi, tidak mengikuti apa yang disampaikan dosen, menolak pekerjaan rumah karena kecapean bahkan tugas hanya kopi paste, dan masih banyak lagi kedisiplinan yang dilanggar oleh mahasiswa apa lagi saat seperti ini.

Dilihat dari keadaan itulah, maka dalam penelitian ini akan dilaksanakan fokus penelitian tentang faktor kedisiplinan mahasiswa dalam proses belajar mengajar daring. Kedisiplinan adalah salah satu kunci dari sebuah kesuksesan karena dengan kedisiplinan seseorang dapat menjalankan kegiatan sehari-hari dengan baik. Kedisiplinan dapat diperoleh anak dari didikan dalam keluarga dan bagaimana orang tua menerapkan pola asuh terhadap anaknya. Kedisiplinan juga dapat diperoleh di sekolah melalui pendidikan, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan saja sedangkan tetapi juga kedisiplinan yang nantinya akan berguna bagi mahasiswa itu sendiri. Sedangkan Menurut dari Jurnal Iqbal 2016 bahwa kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Hal ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam proses belajar mengajar daring. kriteria orang disiplin yaitu selalu mentaati peraturan, selalu tepat waktu, selalu hidup terjadwal dengan teratur dan selalu melaksanakan tugas dengan baik dengan membiasakan hidup disiplin.

Berdasarkan hal di atas peneliti dapat menggambarkan bahwa begitu banyak siswa dalam proses belajar mengajar daring ini kurang disiplin. Kedisiplinan itu bisa berupa disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan proses belajar daring, disiplin sikap, dan disiplin beribadah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Dilaksanakan pada bulan Juli 2021 s/d Desember 2021. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring. Menurut (Sujana dan Ibrahim, 1989:65) (dalam Aditya Dodiet, 2009) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Jadi metode kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan variabel secara mandiri.

Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.. Penelitian ini menggunakan teknik sampling

berstrata atau sampling bertingkat (*stratified sampling*) yang dimana meneurut (Arikunto, 2010) sampling berstrata atau sampling bertingkat (*stratified sampling*) adalah antara satu kelompok dengan kelompok lain tampak adanya strata atau tingkatan. Sebagai acuan, jika mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah 25% mahasiswa program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi Universitas Riau angkatan 2018, 2019 dan 2020. Instrumen penelitian ini menggunakan angket melalui google form.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket seperti yang terlampir diperoleh presentase Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring sebanyak 83,10%, termasuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini memberikan gambaran bahwa Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring, berdasarkan hasil dari angket yang diberikan kepada 67 responden diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring

SCR	SI		Kategori
92	100	92	Baik sekali
85	100	85	Baik sekali
80	100	80	Baik
87	100	87	Baik sekali
78	100	78	Baik
88	100	88	Baik sekali
89	100	89	Baik sekali
79	100	79	Baik
86	100	86	Baik sekali
85	100	85	Baik sekali
83	100	83	Baik sekali
84	100	84	Baik sekali
82	100	82	Baik sekali
84	100	84	Baik sekali
92	100	92	Baik sekali
76	100	76	Baik
82	100	82	Baik sekali
80	100	80	Baik
88	100	88	Baik sekali
82	100	82	Baik sekali

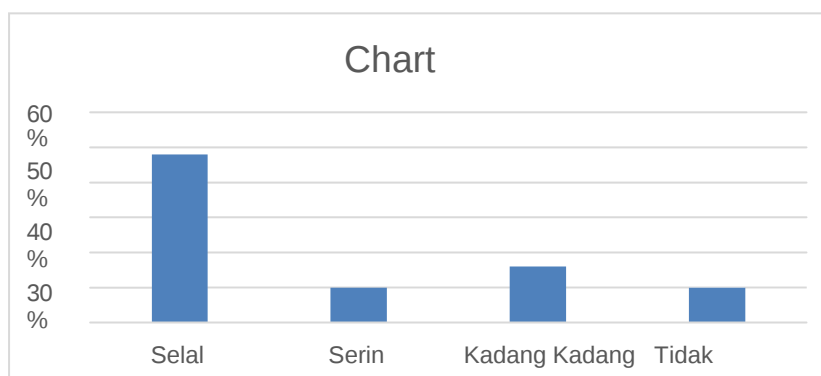
78	100	78	Baik
88	100	88	Baik sekali
97	100	97	Baik sekali
89	100	89	Baik sekali
80	100	80	Baik sekali
86	100	86	Baik sekali
94	100	94	Baik sekali
88	100	88	Baik sekali
86	100	86	Baik sekali
81	100	81	Baik sekali
85	100	85	Baik sekali
86	100	86	Baik sekali
84	100	84	Baik sekali
80	100	80	Baik sekali
89	100	89	Baik sekali
79	100	79	Baik
84	100	84	Baik sekali
80	100	80	Baik sekali
78	100	78	Baik
81	100	81	Baik sekali
88	100	88	Baik sekali
84	100	84	Baik sekali
74	100	74	Baik
72	100	72	Baik
83	100	83	Baik sekali
83	100	83	Baik sekali
82	100	82	Baik sekali
84	100	84	Baik sekali
76	100	76	Baik
87	100	87	Baik sekali
81	100	81	Baik sekali
92	100	92	Baik sekali
77	100	77	Baik
77	100	77	Baik
77	100	77	Baik
75	100	75	Baik
78	100	78	Baik
76	100	76	Baik
74	100	74	Baik
82	100	82	Baik sekali
79	100	79	Baik

84	100	84	Baik sekali
78	100	78	Baik
92	100	92	Baik sekali
90	100	90	Baik sekali
82	100	82	Baik sekali
86	100	86	Baik sekali
5568		83,10	Baik Sekali

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Angket/Kuesioner Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring

Penilaian	Kriteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 79%	Baik
40% - 60%	Cukup
- 40%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring ini dinyatakan Sangat Baik dengan Nilai Rata-Rata Angket/Kuesioner 83,10%.



Gambar 1. Diagram Batang Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI

Pembahasan

Data hasil penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring. Beberapa faktor dari kedisiplinan yang terdiri dari indikator disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap dan disiplin beribadah.

Berdasarkan hasil yang ditemukan dari 4 indikator menjadi 25 item pernyataan

yang disampaikan didalam proposal bahwa masing-masing responden mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Responden pertama dari 67 responden di dapat hasil 92% berada pada kategori sangat baik/baik sekali. Responden kedua dari 67 responden di dapat hasil 85% berada pada kategori sangat baik, Responden ketiga dari 67 responden di dapat hasil 80% berada pada kategori baik, Responden keempat dari 67 responden di dapat hasil 87% berada pada kategori sangat baik. untuk selanjutnya dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil dari keseluruhan 67 pernyataan diperoleh bahwa Untuk mendapatkan data tentang Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring sudah dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari item-item pernyataan yang sudah di analisis oleh peneliti. Dari analisis menunjukkan hasil 83,10%, dimana hasil ini pada kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Untuk mendapatkan data tentang Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring sudah sangat baik.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah diadakan penelitian tentang Untuk mendapatkan data tentang Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring. Beberapa faktor dari kedisiplinan yang terdiri dari indikator disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan, disiplin sikap dan disiplin beribadah, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari analisis menunjukkan hasil 83,10%, di mana hasil ini pada kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Untuk mendapatkan data tentang Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring sudah sangat baik.

Rekomendasi

1. Untuk Mahasiswa disarankan mempertahankan atau meningkatkan lagi kedisiplinan, apalagi di masa pandemi membuat kita lebih malas dalam segala hal.
2. Meskipun disadari bahwa tantangan pembelajaran online lebih bersifat teknis seperti terkait bahan ajar, kondisi lingkungan dan interaksi dalam proses pembelajaran. Namun disisi lain kemampuan menumbuhkan pembelajaran yang bermakna menjadi suatu hal yang *urgent* untuk dipenuhi, sehingga diharapkan mahasiswa lebih disiplin dalam pembelajaran
3. Untuk penenliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan peneliti ini lebih dalam lagi atau menggantinya dengan motode lain Untuk mendapatkan data tentang Analisis Kedisiplinan mahasiswa Penjaskesrek FKIP UNRI dalam Proses Belajar Mengajar Daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Iqbal, Dkk. 2016. Tingkat Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmanipada Siswa Smp Negeri 13 Banda Aceh. Volume 2, Nomor 1:1-12 Februari 2016.
- Khafid dan Suroso (2007). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI. Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No 2 Juli tahun 2007
- Najmuddin (2019). Program Kedisiplinan Mahasiswa Di Lingkungan Sekolah: Studi Kasus Di Dayah Terpadu (*Boarding School*) SMA Babul Maghfirah Aceh Besar. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 08/NO: 02 Agustus 2019.
- Nurul. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. Jurnal Tatsqif, 17(1), 19-33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>.
- Sugeng. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Mahasiswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 3 November 2016, hal 261-274.